

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Digital Mahasiswa: Studi Kasus Pada Studio Manajemen Dakwah Dan Komunikasi Penyiaran Islam ”.

B. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu dimana organisasi kemahasiswaan

¹ Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

tersebut beroperasi. Dan waktu penelitian terhitung pada tanggal 2 Juli 2025 s/d 4 Agustus 2025.

C. Informan Penelitian

Sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.²

Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan yang kaya dengan detail, dan komprehensif menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian. Maka pemilihan informan dalam penelitian ini adalah :

Studio Manajemen Dakwah (MD)	Studio Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
1. Jasita Apriani (Ketua Studio MD)	Nadia Zahroh (Ketua Studio KPI)
2. Randy Oktapiansyah (Ketua Devisi Editor)	Widia Puspita Sari (Ketua Devisi Kreatif Studio KPI)
3. Dina Maharani (Anggota Devisi)	Devi Novrita Sari (Anggota Studio KPI)
4. Amanah Arohim (Mahasiswa Prodi MD)	Debi Febriansa (Mahasiswa Prodi KPI)

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian

² Fauzan, Fauzan, and Sri Ati Suwanto. "Analisis pemanfaatan aplikasi iPusnas berbasis android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." Jurnal Ilmu Perpustakaan 7.4 (2018).

Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.³

Data yang dikumpulkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif, sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a) Data primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian.⁴ Data hasil penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dari subjek secara langsung yang ada di Studio Manajemen Dakwah Dan Komunikasi Penyiaran Islam. Dalam hal ini data diperoleh dari pengamatan dan wawancara dengan ketua organisasi atau pengurus organisasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber lain, tidak langsung dari subjek penelitian.⁸ Data tersebut berupa hasil penelaah penelitian terdahulu dan kepustakaan sebagai literatur yang berkaitan dengan teori. Sumber datanya dari buku, jurnal penelitian, skripsi, dan literatur lainnya. Ataupun hasil data dapat diperoleh dari pihak kedua dan ketiga, yakni Mahasiswa prodi Manajemen Dakwah dan prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

³ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

⁴ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁵

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena dalam teknik pengumpulan data ini merekam perilaku subjek, objek, proses kerja, dan kejadian-kejadian secara langsung di lokasi penelitian.⁶ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek melainkan hanya sebagai pengamat independen.

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk melihat dan mencatat gejala-gejala tentang objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang tepat mengenai objek penelitian dan melihat sendiri sampai dimana keabsahan data dan informasi yang telah dikumpulkan.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Digital

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Mahasiswa: Studi Kasus Pada Studio Manajemen Dakwah Dan Komunikasi Penyiaran Islam.

b) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁸

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Digital Mahasiswa: Studi Kasus Pada Studio Manajemen Dakwah Dan Komunikasi Penyiaran Islam. Adapun informannya antara lain:

⁷ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII).

Studio Manajemen Dakwah (MD)	Studio Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
1. Jasita Apriani (Ketua Studio MD)	Nadia Zahroh (Ketua Studio KPI)
2. Randy Oktapiansyah (Ketua Devisi Editor)	Widia Puspita Sari (Ketua Devisi Kreatif Studio KPI)
3. Dina Maharani (Anggota Devisi)	Devi Novita Sari (Anggota Studio KPI)
4. Amanah Arohim (Mahasiswa Prodi MD)	Debi Febriansa (Mahasiswa Prodi KPI)

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.⁹

Dalam pengumpulan data, peneliti tidak hanya melakukan proses wawancara saja, namun juga melakukan proses dokumentasi. Diharapkan bahwa metode dokumentasi ini akan membantu dalam proses analisis data. Selain itu, peneliti akan mendokumentasikan wawancara dengan informan selama proses pengumpulan data.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat

⁹ Muhammad Ariyanur, Ariyanur. "Analisis Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas Dengan Metode Time Series Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan (2024).

dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibilitas*, *transferability*, *dependability* dan *comfirmability*.¹⁰

Dalam peneilitan ini menggunakan uji *credibility* atau kredibilitas, dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan metode triangulasi.

Adapun jenis- jenis trangulasi sebagai berikut¹¹:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibiltas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibiltas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

c) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat

¹⁰ IAIN Parepare, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 12. 3 (2020).

narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencairan dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹²

Teknik analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, dalam penelitian kualitatif yaitu:¹³

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Jika menemukan segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus diperhatikan dalam peneliti dalam mereduksi data. Jadi

¹² Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015).

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif.

mereduksi data merupakan tahap awal dalam penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan serta klasifikasikan data yang lebih pokok untuk di bahas.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. “The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Menurut Miles and Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausai atau interaktif, hipotesis atau teori.

